

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 24 Oktober 2017 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 6:9-11

6:9 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki.

6:10 Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: "Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?"

6:11 Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka.

Pembukaan meterai kelima = hukuman Allah Roh Kudus kelima, yaitu pembalasan Tuhan atas orang-orang di bumi yang sudah membunuh hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang tidak bersalah, pembalasan Tuhan karena seruan hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang mati syahid.

Mati syahid adalah hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang dibunuh karena Tuhan.

Mati syahid sudah terjadi dari jaman ke jaman:

1. Jaman Allah Bapa/ jaman permulaan, dihitung dari Adam sampai Abraham. Diwakili oleh Habel yang dibunuh oleh Kain.

Kejadian 4:3-5

4:3 Setelah beberapa waktu lamanya, maka Kain mempersembahkan sebagian dari hasil tanah itu kepada TUHAN sebagai korban persembahan;

4:4 Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya; maka TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu,

4:5 tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkan-Nya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas, dan mukanya muram.

Kain membunuh Habel sebab korban persembahan/ ibadah pelayanan Kain ditolak oleh Tuhan sedangkan ibadah pelayanan Habel diterima oleh Tuhan. Mengapa ibadah pelayanan Kain ditolak oleh Tuhan?

- a. Sebab tanpa tanda kesulungan, hanya mempersembahkan sebagian, tidak mengutamakan Tuhan. Artinya: tidak setia, malas.
- b. Sebab perbuatan Kain jahat, tanpa kasih.

1 Yohanes 3:11-12

3:11 Sebab inilah berita yang telah kamu dengar dari mulanya, yaitu bahwa kita harus saling mengasihi;

3:12 bukan seperti Kain, yang berasal dari si jahat dan yang membunuh adiknya. Dan apakah sebabnya ia membunuhnya? Sebab segala perbuatannya jahat dan perbuatan adiknya benar.

Jadi Kain adalah hamba Tuhan yang malas dan jahat, tidak berguna, sehingga ibadah pelayanannya tidak diterima oleh Tuhan.

Matius 25:26, 30

25:26 Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?

25:30 Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

Akibatnya: hati Kain menjadi panas dan mukanya muram. Tidak pernah mengalami kepuasan Surga sehingga mencari kepuasan di dunia sampai jatuh dalam dosa. Atau kepuasan dunia dimasukkan ke dalam gereja.

Kejadian 4:8

4:8 Kata Kain kepada Habel, adiknya: "Marilah kita pergi ke padang." Ketika mereka ada di padang, tiba-tiba Kain memukul Habel, adiknya itu, lalu membunuh dia.

Lukas 12:45-46

12:45 Akan tetapi, jikalau hamba itu jahat dan berkata di dalam hatinya: Tuanku tidak datang-datang, lalu ia mulai memukul hamba-hamba laki-laki dan hamba-hamba perempuan, dan makan minum dan mabuk,

12:46 maka tuan hamba itu akan datang pada hari yang tidak disangkakannya, dan pada saat yang tidak diketahuinya, dan akan membunuh dia dan membuat dia senasib dengan orang-orang yang tidak setia.

Hamba Tuhan yang jahat dan malas akan memukul dan membunuh. Sekarang lewat perkataan, gosip, fitnah. Jika jahat, maka pasti najis, yaitu dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan kawin-mengawinkan (dosa percabulan, perselingkuhan, nikah yang salah).

Maka hidupnya gelap, masa depan gelap, sampai dicampakkan kedalam kegelapan yang paling gelap.

Kejadian 4:4

4:4Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya; maka TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu,

Ibadah pelayanan Habel diterima oleh Tuhan sebab ada tanda kesulungan (setia, mengutamakan Tuhan) dan ada lemak (bagian yang terbaik).

Matius 25:21

25:21Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuannya.

Ibrani 11:4

11:4Karena iman Habel telah mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik dari pada korban Kain. Dengan jalan itu ia memperoleh kesaksian kepadanya, bahwa ia benar, karena Allah berkenan akan persembahannya itu dan karena iman ia masih berbicara, sesudah ia mati.

Jadi Habel adalah hamba Tuhan yang setia dan baik/ benar, sehingga Tuhan menerima/ mengindahkan ibadah pelayanan Habel, bahkan sampai mati pun tetap diindahkan oleh Tuhan.

Hasilnya: dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, kegerakan Roh Kudus hujan akhir. Kehidupan semacam ini diindahkan oleh Tuhan, semua menjadi berhasil dan indah pada waktunya. Mengalami kebahagiaan Surga sampai masuk perjamuan kawin Anak Domba.

Sekarang kita juga harus mematikan daging dengan segala keinginan/ hawa nafsunya untuk bisa setia dan benar sampai Tuhan datang kedua kali.

2. Jaman Anak Allah/ jaman pertengahan, dihitung dari Abraham sampai kedatangan Yesus pertama kali.

Matius 23:35

23:35supaya kamu menanggung akibat penumpahan darah orang yang tidak bersalah mulai dari Habel, orang benar itu, sampai kepada Zakharia anak Berekhya, yang kamu bunuh di antara tempat kudus dan mezbah.

Diwakili oleh Zakharia yang dibunuh oleh raja Yoas.

2 Tawarikh 24:2, 8, 12

24:2Yoas melakukan apa yang benar di mata TUHAN selama hidup imam Yoyada.

24:8Sesudah itu raja memerintahkan supaya dibuat sebuah peti dan ditempatkan di depan pintu gerbang rumah TUHAN, 24:12Raja dan Yoyada menyerahkan uang itu kepada mereka yang memanduri pekerjaan pada rumah TUHAN. Mereka ini mengupah tukang-tukang pahat dan tukang-tukang kayu untuk membarui rumah TUHAN; juga tukang-tukang besi dan tembaga untuk memperbaiki rumah TUHAN.

Raja Yoas adalah raja yang hidup benar dan dipakai membangun rumah Tuhan, selama imam Yoyada masih hidup.

2 Tawarikh 24:17-22

24:17Sesudah Yoyada mati, pemimpin-pemimpin Yehuda datang menyembah kepada raja. Sejak itu raja mendengarkan mereka.

24:18Mereka meninggalkan rumah TUHAN, Allah nenek moyang mereka, lalu beribadah kepada tiang-tiang berhala dan patung-patung berhala. Oleh karena kesalahan itu Yehuda dan Yerusalem tertimpa murka.

24:19Namun TUHAN mengutus nabi-nabi kepada mereka, supaya mereka berbalik kepada-Nya. Nabi-nabi itu sungguh-sungguh memperingatkan mereka, tetapi mereka tidak mau mendengarkannya.

24:20Lalu Roh Allah menguasai Zakharia, anak imam Yoyada. Ia tampil di depan rakyat, dan berkata kepada mereka: "Beginilah firman Allah: Mengapa kamu melanggar perintah-perintah TUHAN, sehingga kamu tidak beruntung? Oleh karena kamu meninggalkan TUHAN, lapun meninggalkan kamu!"

24:21Tetapi mereka mengadakan persepakatan terhadap dia, dan atas perintah raja mereka melontari dia dengan batu di pelataran rumah TUHAN.

24:22 Raja Yoas tidak mengingat kesetiaan yang ditunjukkan Yoyada, ayah Zakharia itu, terhadap dirinya. Ia membunuh anak Yoyada itu, yang pada saat kematiannya berseru: "Semoga TUHAN melihatnya dan menuntut balas!"

Sesudah imam Yoyada mati, raja Yoas menjadi tidak benar bahkan membunuh. Ini berarti hanya ikut orangnya, bukan pengajarannya = mengkultusindividukan seseorang.

Mengapa raja Yoas membunuh? Karena mendengar suara asing (ajaran yang berbeda dengan yang sudah kita terima, gosip, dll).

Oleh sebab itu, jangan mendengar suara asing, sebab suatu waktu pasti akan berpaling dan menolak firman pengajaran yang benar.

Matius 15:19

15:19 Karena dari hati timbul (1)segala pikiran jahat, (2)pembunuhan, (3)perzinahan, (4)percabulan, (5) pencurian, (6) sumpah palsu dan (7)hujat.

Hati manusia berisi 7 keinginan jahat, najis, dan pahit. Oleh sebab itu kita membutuhkan firman pengajaran benar, yang lebih tajam dari pedang bermata dua, yang bisa menyucikan hati dan seluruh hidup kita.

Ada 2 sikap terhadap firman pengajaran benar:

- a. Sikap yang benar: mendengar dan taat dengar-dengaran.

1 Petrus 1:22

1:22 Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu.

Maka kita mengalami penyucian hati dari 7 keinginan jahat, najis, pahit. Perkataan dan perbuatan disucikan. Kita hidup dalam kesucian, hidup dalam terang.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Maka kita diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus. Ini sama dengan diberi jubah indah, sehingga hidup kita menjadi indah.

Kita bisa saling mengasihi, bahkan mengasihi musuh.

- b. Sikap negatif: menolak firman penyucian.

Yohanes 6:59-61, 66

6:59 Semuanya ini dikatakan Yesus di Kapernaum ketika Ia mengajar di rumah ibadat.

6:60 Sesudah mendengar semuanya itu banyak dari murid-murid Yesus yang berkata: "Perkataan ini keras, siapakah yang sanggup mendengarkannya?"

6:61 Yesus yang di dalam hati-Nya tahu, bahwa murid-murid-Nya bersungut-sungut tentang hal itu, berkata kepada mereka: "Adakah perkataan itu menggoncangkan imanmu?"

6:66 Mulai dari waktu itu banyak murid-murid-Nya mengundurkan diri dan tidak lagi mengikut Dia.

Hati tetap berisi 7 keinginan jahat, najis, pahit = hati gelap, mata gelap, sehingga tidak mengikut Yesus lagi. Tetapi mengikut antikris (membunuh, membenci, dll), sampai dibinasakan.

3. Jaman Allah Roh Kudus/ jaman akhir, dihitung dari kedatangan Yesus pertama kali sampai kedatangan Yesus kedua kali. Diwakili oleh gereja Tuhan.

Wahyu 6:9

6:9 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki.

Wahyu 12:17

12:17 Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus.

Gereja Tuhan memiliki hukum Allah (meja roti sajian) dan memiliki kesaksian Yesus (pelita emas) tetapi tidak memiliki mezbah dupa emas, artinya tidak mau menyembah Tuhan atau penyembahannya belum mencapai ukuran yaitu tirai

terobek (daging tidak bersuara). Berarti daging masih bersuara, menyembah Tuhan dengan terpaksa, ada kekuatiran, dll. Maka akan masuk dalam aniaya antikris selama 3,5 tahun, dipaksa untuk menyembah antikris. Jika menolak, akan disiksa dengan siksaan yang dahsyat sampai dipancung, mati syahid. Tetapi saat Yesus datang kedua kali, akan dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Yohanes 4:24

4:24 Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."

Oleh sebab itu, mulai sekarang kita harus menyembah Tuhan dalam penyembahan yang benar, yang didorong oleh firman pengajaran benar dalam urapan Roh Kudus, sampai puncaknya yaitu daging tidak bersuara (tirai terobek). Maka firman pengajaran dan urapan Roh Kudus akan menjadi 2 sayap burung nasar yang besar (= tangan anugerah Tuhan yang besar). Kegunaannya:

- a. Untuk melintasi badai di lautan dunia.

Ulangan 32:10-12

32:10 Didapati-Nya dia di suatu negeri, di padang gurun, di tengah-tengah ketandusan dan auman padang belantara. Dikelilingi-Nya dia dan diawasi-Nya, dijaga-Nya sebagai biji mata-Nya.

32:11 Laksana rajawali menggoyangbangkitkan isi sarangnya, melayang-layang di atas anak-anaknya, mengembangkan sayapnya, menampung seekor, dan mendukungnya di atas kepaknya,

32:12 demikianlah TUHAN sendiri menuntun dia, dan tidak ada allah asing menyertai dia.

Tuhan ijin kita mengalami badai/ pencobaan supaya sayap bisa menjadi kuat dan besar, sampai kita hanya percaya dan berharap Tuhan, tidak berharap yang lain. Kita menjadi biji mata Tuhan.

Tangan Tuhan sanggup memelihara kita yang kecil, tidak berdaya, di tengah kesulitan dunia. Tangan Tuhan sanggup melindungi kita sehingga tidak ada yang bisa menjamah, sebutir pasir pun tidak boleh masuk. Tangan Tuhan sanggup menyelesaikan semua masalah yang mustahil.

- b. Untuk menyingkirkan kita ke padang gurun, jauh dari mata antikris.

Wahyu 12:14

12:14 Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Mulai dari banyak berdiam diri, koreksi diri, banyak menyembah Tuhan.

- c. Untuk mengangkat kita ke awan-awan yang permai saat Yesus datang kedua kali.

Ini sama dengan mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari kuat dan teguh hati. Kita tidak kecewa/ putus asa, tidak mundur, tetapi tetap setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan, tetap menyembah Tuhan. Maka Tuhan akan menjadikan semua baik dan indah pada waktunya.

1 Tawarikh 19:13

19:13 Kuatkanlah hatimu dan marilah kita menguatkan hati untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. TUHAN kiranya melakukan yang baik di mata-Nya."

1 Tesalonika 3:13

3:13 Kiranya Dia menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, dengan semua orang kudus-Nya.

Sampai kita disempurnakan untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Tuhan memberkati.